

Hubungan beban kerja dan motivasi dengan penerapan perilaku caring perawat pelaksana di BRSUD unit swadana Kabupaten Subang

Cecep Sobirin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94005&lokasi=lokal>

Abstrak

Keberhasilan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pelayanan keperawatan yang merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu bentuk pelayanan keperawatan adalah perilaku caring perawat yang merupakan inti dalam praktek keperawatan profesional. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dirasakan perlu melakukan penelitian tentang penerapan perilaku caring perawat pelaksana. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian Crossectional. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi hubungan beban kerja dan motivasi dengan penerapan perilaku caring. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana yang bekerja di Instalasi Rawat Inap Badan Rumah Sakit Umum Daerah Unit Swadana Kabupaten Subang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling sejumlah 118 perawat pelaksana. Data yang diperoleh merupakan data primer yang dikumpulkan secara langsung dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa penerapan perilaku caring lebih dari separuh perawat pelaksana (52,5 %) termasuk kategori rendah, beban kerja perawat pelaksana berkisar antara 4,07 jam sampai dengan 10,35 jam tiap shift, 5,19 jam tiap shift untuk tindakan keperawatan langsung dan 3,36 jam untuk tindakan keperawatan tidak langsung. Lebih dari setengahnya (53,4 %), motivasi perawat pelaksana dalam penerapan perilaku caring termasuk kategori rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa beban kerja dan motivasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan penerapan perilaku caring ($p=0,000$), dan beban kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penerapan perilaku caring. Perawat pelaksana dengan beban kerja rendah berpeluang 52,63 kali lebih caring dibanding perawat pelaksana dengan beban kerja tinggi setelah dikontrol motivasi dan Perawat pelaksana dengan motivasi tinggi berpeluang 18,92 kali lebih caring dibanding perawat pelaksana dengan motivasi rendah setelah dikontrol beban kerja. Berdasarkan dengan hasil penelitian ini, manajer keperawatan perlu meninjau kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap beban kerja perawat sehingga kesempatan dan motivasi perawat dalam menerapkan perilaku caring dapat meningkat.

Hospitals success for health service affected by nursing factor, on of them is nursing services that frontier health services in hospital caring is the one of nursing service that be core in practical clinical nursing by the way so its importancy to explore about nursings implementations. This study was analytic descriptive with crossectional the man objective of this study to identify relationships between work load and motivations with caring applications. Populations was nurses in BRSUD Unit Swadana Kabupaten Subang with 118 person. Primary data with observations was used the result caring applications was done by more than half nurse clinical (52,5%) was lower categoric, Nurse work load was 4,07 hours until 10,35 hours in shift, 5,19 hours shift for direx care and 3,36 hours for indirexs care. More than half (53,4%) nurses motivation in caring application was lowwer. The conclusions of this study the nursing work load and motivations have significant relationship with caring applications ($P = 0,000$) and the work load was dominant variable for caring applications. So for nurses manager had to seek factor that affected to work

load nurse Chats can increases motivations the nurse for application the caring.</i>